SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI DI KLINIK MINI BANDUNG

ARTIKEL

Oleh :

RULI DANI
10508981

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2015

Create PDF with GO2PDF for free, if you wish to remove this line, click here to buy Virtual PDF Printer

ABSTRACT

Computer-based information system is needed as the speed of information for reporting or decision-making. In this case primarily on data processing and payroll attendance at clinics Mini Bandung is still done manually, so it still errors or obstacles in its implementation.

This study design was descriptive approach Mini Clinic case in Bandung, data collection methods used are primary and secondary data, using a structured approach, systems development method used is the method prototype. System analysis tool used is Flowmap, Context Diagram, Data Flow Diagrams (DFD), the relation table and Entity Relationship Diagram (ERD). The software used for the manufacture of this information system design of Macromedia Dreamwaever and using MySQL as database.

The results of the system design is realized in the form of a web-based application program. Data is entered into the program page stored centrally by using the MySQL database server. As for the design of the interface that connects to the database using PHP program users. The presence of the user interface makes it easy to manage the data in the database server.

Keywords: Information Systems, attendance and payroll, MySQL, PHP

I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Proses pendaftaran pada sebuah organisasi sangatlah diperlukan apabila terjadinya sebuah hubungan yang berjalan secara terus menerus misalkan seperti pendaftaran pasien untuk berobat di klinik. Hal tersebut diperlukan karena data pasien yang tersimpan di klinik nantinya akan dijadikan data awal untuk diolah menjadi informasi-informasi yang terus diperbaharui dan diperlukan dikemudian hari.

Penebusan obat pada sebuah apotek pada umumnya haruslah menggunakan resep, resep akan didapat dari dokter apabila pasien telah selesai diperiksa. Resep memuat data obat bisa terdiri dari satu atau lebih nama obat. Resep nantinya akan diolah oleh bagian apotek sehingga pasien bisa mendapatkan obat yang harus didapat.

Manfaat pencatatan data absensi adalah sebagai sarana untuk menyimpan data secara sistimatis, sehingga memudahkan penemuan kembali jika diperlukan, juga selain itu merupakan sebuah inputan yang akan diproses untuk penggajian karyawan. Data absensi diolah menjadi informasi absensi yang sangat diperlukan untuk bahan pembinaan karyawan. Pengelolaan absensi yang bersifat manajerial maupun teknis administrative selalu berhubungan dengan data, dalam bentuk yang tercetak (manual) maupun data elektronik (media komputer). Kegiatan administrasi dan absensi akan berpengaruh pada keadaan data perorangan karyawan maupun keseluruhan.

Begitu juga dengan proses penggajian karyawan pada sebuah organisasi atau perusahaan yang sudah menjadi satu kesatuan dengan kegiatan absensi ini. Pentingnya proses absensi yang terstruktur dengan sistem maka akan memudahkan pihak lainnya untuk memproses data yang ada apabila bagian tersebut tentunya terkait pada kegiatana absensi ini. Seperti contohnya bagian HRD pada sebuah perusahaan, dibagian inilah proses penggajian karyawan nantinya akan diproses.

Dalam hal pendaftaran pasien dan absensi karyawan, Klinik Mini masih melakukan dengan proses yang manual, dimana media penyimpanan data pasien dan absensinya masih menggunakan media arsip, serta untuk proses absensi masih menggunakan selembar kertas dan disimpan di lemari khusus absensi, dimana hal ini sangat tidak aman dan tidak efisien, dan bisa berdampak pada hilangnya file file absensi yang berdampak pada penggajian karyawan, sama halnya dengan sistem penggajian, sistem penggajian yang ada saat ini di Klinik mini masih menggunakan manual sehingga pada saat sekrang ini karyawan tidak mempunyai slip gaji resmi yang dikeluarkan oleh Klinik Mini, kedua hal ini sangatlah penting mengingat absensi dan karyawan sangat berhubungan erat demi terciptanya

Create PDF with GO2PDF for free, if you wish to remove this line, click here to buy Virtual PDF Printer

sebuah perusahaan yang maju dan berkembang, maka oleh sebab itu penulis membuat skripsi ini dengan judul "SISTEM INFORMASI ADMINSTRASI DI KLINIK MINI BANDUNG".

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Proses absensi yang sedang berjalan sekarang ini masih kurang efektif karena masih menggunakan lembaran – lembaran kertas saja sehingga dalam proses perekapan dan pencarian data kehadiran karyawan akan memakan waktu yang lama.

2. Media penyimpanan data kehadiran dan penggajian karyawan masih dalam bentuk folder-folder yang nantinya disimpan di sebuah lemarik husus.

3. Belum adanya laporan absensi yang dihasilkan baik berupa laporan periodik ataupun laporan sesuai permintaan atasan.

4. Tidak adanya slip gaji yang didapat oleh tiap pegawai.

5. Memungkinkan banyaknya terjadi kesalahan dalam perhitungan gaji pegawai.

6. Media penyimpanan data pasien masih menggunakan arsip.

7. Data pasien yang sewaktu-waktu bisa hilang karena belum tersimpan di komputer.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem informasi administrasi yang sedang berjalan di Klinik Mini
2. Bagaimana merancang dan membangun sistem administrasi secara terkomputerisasi serta dapat mempermudah dalam proses pengolahan data pasien, penghitungan gaji pembuatan laporan kehadiran, slip gaji karyawan pada Klinik Mini.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi administrasi di Klinik Mini.
4. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi administrasi di Klinik Mini

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sistem administrasi yang sedang berjalan di Klinik Mini Bandung.
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi admistrasi secara komputerisasi agar dapat membantu mempermudah proses pengolahan data pasien, proses penghitungan gaji dan pembuatan laporan kehadiran serta pencetakan slip gaji karyawan pada Klinik Mini Bandung.
3. Untuk melakukan analisis dan pengujian sistem informasi administrasi di Klinik Mini.
4. Untuk melakukan implementasi sistem yang sudah dirancang dan diuji pada Klinik Mini Bandung.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

1 Bagi Perusahaan
Dapat dijadikan sebagai sumber pemikiran dan rekomendasi dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan.

2 Bagi karyawan
Dapat membantu dalam proses pengolahan data absensi dan proses penggajian sehingga dapat menghasilkan data yang akurat dan berkualitas sesuai yang diharapkan

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Bagi penulis

Create PDF with GO2PDF for free, if you wish to remove this line, click here to buy Virtual PDF Printer

Agar dapat menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan sekaligus memahami pentingnya teori yang didapat dalam perkuliahan serta dapat mengaplikasikan teori tersebut kedalam dunia pekerjaan

2. Bagi pengembang ilmu
   Dapat menambah sumbangan informasi bagi pengembangan Ilmu Manajemen Informatika dan Sistem Informasi, terutama mengenai sistem administrasi.
3. Bagi peneliti lain
   Menjadi bahan masukan dan sumber informasi bagi peneliti sebagai studi kepustakaan bagi penelitian yang sama dengan tema yang dibahas dalam penelitian ini.

1.5. Batasan Masalah

1. Sistem informasi yang dibangun adalah sistem informasi administrasi yaitu tentang pendaftaran pasien, pengolahan data kehadiran dan penggajian karyawan di Klinik Mini berbasis web.

2. Sistem informasi hanya membahas mengenai pengolahan data pasien, data kehadiran dan penggajian karyawan di Klinik Mini

3. Penelitian yang dilakukan hanya tentang proses pendaftaran pasien baru, pengobatan, pengambilan obat, absensi dan penggajian yang sedang berjalan.

4. Membuat *database* untuk menyimpan data pasien, data kehadiran dan penggajian karyawan yang lebih terstruktur dan terintegrasi kedalam sistem yang akan dibangun.

5. Untuk denda telat absen akan dilakukan pemotongan gaji sebesar Rp. 5000 per setiap 15 menit telatnya. Dengan ketentuan sebagai berikut:

   - Misal karyawan absen antara jam 08.01 – 08.15 maka akan dikenakan potongan sebesar Rp.5000
   - Misal karyawan absen antara jam 08.16 – 08.30 maka akan dikenakan potongan sebesar Rp.10.000
   - Misal karyawan absen antara jam 08.31 – 08.45 maka akan dikenakan potongan sebesar Rp.15.000
   - Misal karyawan absen antara jam 08.45 – 09.00 maka akan dikenakan potongan sebesar Rp.20.000

6. Batas absen masuk karyawan adalah pukul 09.00. Jika karyawan absen diatas jam 09.01 maka karyawan akan dianggap tidak masuk atau alpa, dan akan dikenakan potongan sebesar Rp. 100.000 per harinya.

7. Lembur dihitung per jam, waktu lembur dimulai dari jam 17.01. Lembur hanya dihitung sampai jam 19.00 jadi lembur maksimal dalam per hari adalah 3 jam.
   Berikut adalah contoh skema perhitungan lembur :
   - Misal karyawan absen pulang antara jam 17.01 – 18.00 maka akan dihihitung lembur dan mendapatkan uang lembur satu jam misal bagian pendaftaran yaitu sebesar Rp. 10.000
   - Misal karyawan absen pulang antara jam 18.01 – 19.00 maka akan dihihitung lembur dan mendapatkan uang lembur 2 jam misal bagian pendaftaran yaitu sebesar Rp. 20.000
   - Misal karyawan absen pulang antara jam 19.01 – 20.00 maka akan dihihitung lembur dan mendapatkan uang lembur 3 jam misal bagian pendaftaran yaitu sebesar Rp. 30.000

8. Sistem informasi ini dapat mencetak laporan kehadiran karyawan, laporan gaji dan slip gaji.

9. Sistem yang dibangun ini akan digunakan oleh pendaftaran, dokter / pimpinan yang bisa memonitoring data kehadiran dan penggajian karyawan dan bagian keuangan yang bertugas mengolah data kehadiran dan penggajian.

Create PDF with GO2PDF for free, if you wish to remove this line, click here to buy Virtual PDF Printer

II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Definisi Sistem

Menurut Jogiyanto HM. dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem* (2005 : 1), menyebutkan bahwa:

"Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau penyelesaian suatu sasaran tertentu".

2.1.1. Elemen Sistem

Sistem informasi terdiri dari elemen-elemen yang terdiri dari orang, prosedur, perangkat keras, perangkat lunak, basis data, jaringan komputer dan komunikasi data. Semua elemen ini merupakan komponen fisik.

2.1.2. Karakteristik Sistem

Suatu sistem memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu memiliki komponen-komponen (*components*), batas sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environment*), penghubung (*interpest*), masukan (*input*), keluaran (*output*), pengolah (*proces*), sasaran (*objective*), dan tujuan (*goal*).

2.2. Definisi Informasi

Berikut pemaparan para ahli mengenai definisi informasi :

1. Menurut John Burch dan Gary Grudnitski (2002), informasi adalah data yang diletakan dalam konteks yang lebih berarti dan berguna yang diakomodasikan kepada penerima untuk digunkan di dalam pembuatan keputusan.
2. Menurut Gordon B. Davis (2002), informasi adalah data yang telah diolah kedalam suatu bentuk yang berguna bagi penerimanya dan nyata atau berupa nilai yang dapat di pahami di dalam keptusan sekarang maupun masa depan.
3. Menurut Robert N. Anthony dan John Dearden (2001), infromasi dalah suatu kenyataan, data item, observasi, perhatian atau yang lainnya yang menanmbah pengetahuan.

2.2.1. Siklus Informasi

Data merupakan bentuk yang masih belum dapat bercerita banyak, sehingga perlu diolah lebih lanjut. Data diolah melalui suatu model untuk menghasilkan suatu informasi. Data yang diolah melalui suatu model menjadi informasi, penerima kemudian menerima informasi tersebut, membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan, yang berarti menghasilkan suatu tindakan yang lain yang akan membuat sejumlah data kembali. Data tersebut akan ditangkap sebagai input, diproses kembali lewat suatu model dan seterusnya membentuk suatu siklus. Siklus ini disebut dengan siklus informasi.

2.2.2. Kualitas Informasi

Agar informasi dapat mempunyai manfaat dalam proses pengambilan keputusan, informasi harus mempunyai kualitas dan nilai. Kualitas dari suatu informasi tergantung dari tiga hal yaitu

1. Akurat : yang berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan
2. Tepat pada waktunya : yang berarti informasi yang sampai kepada penerima tidak boleh terlambat. Mahalnya nilai informasi saat ini adalah karena harus cepatnya informasi tersebut didapatkan, sehingga diperlukan teknologi mutakhir untuk mendapatkan, mengolah, dan mengirimkan.
3. Relevan : yang berarti informasi harus mempunyai manfaat bagi pihak yang menerimanya.

Create PDF with GO2PDF for free, if you wish to remove this line, click here to buy Virtual PDF Printer

2.2.3. Nilai Informasi

Nilai dari sebuah informasi ditentukan dari dua hal, yaitu manfaat dan biaya mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya

2.3. Definisi Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, membantu dan mendukung kegiatan operasi, bersifat manejarial dari suatu organisasi dan membantu mempermudah penyediaan laporan yang diperlukan. Sistem informasi dapat juga dianggap sebagai suatu departemen dan diperlukan pemisahan fungsi, dimana fungsi-fungsi tersebut dapat terdiri dari sistem analis, programmer, operator yang dibawahi oleh manajer sistem informasi. Henry C. Lucas Jr.(2001:3).

2.3.1. Komponen Sistem Informasi

Sistem informasi dapat terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan (*building block*), yaitu blok masukan (*input block*), blok model (*model block*), blok keluaran (*output block*), blok teknologi (*technology block*), blok basis data (*database block*) dan blok kendali (*control block*).

2.4. Definisi Absensi

Absensi adalah suatu pendataan kehadiran, bagian dari pelaporan aktifitas suatu institusi, atau komponen institusi itu sendiri yang berisi data-data kehadiran yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pihak yang berkepentingan

2.5. Pengertian Gaji

Gaji adalah suatu bentuk balas jasa ataupun penghargaan yang diberikan secara teratur kepada seorang pegawai atas jasa dan hasil kerjanya. Gaji sering juga disebut sebagai upah, dimana keduanya merupakan suatu bentuk kompensasi, yakni imbalan jasa yang diberikan secara teratur atas prestasi kerja yang diberikan kepada seorang pegawai.

2.6. Pengertian Kepegawaian

Kepegawaian berkaitan dengan penggunaan sumber daya manusia dalam suatu organisasi. Kepegawaian adalah fungsi yang mendukung terlaksananya fungsi HR yang lain. Secara umum fungsi ini bertanggung jawab terhadap Employee Database, Payroll dan pembayaran benefit lainnya, pinjaman karyawan, absensi, pencatatan cuti tahunan, dan lain-lain. Kepegawaian menangani evaluasi terhadap kinerja pegawai dengan aspek-aspek yang telah ditentukan oleh perusahaan yang terkait

2.7. Pengertian Sistem Informasi Kepegawaian

Tiap perusahaan memiliki suatu sistem untuk mengumpulkan dan memelihara data yang menjelaskan sumber daya manusia, mengubah data tersebut jadi informasi dan melaporkan informasi itu kepada pemakai. Sistem ini dinamakan sistem informasi sumber daya manusia (Human Resouces Management System), atau HRIS.

2.8. Pengertian Jaringan Komputer

Menurut Dede Sopandi (2006 : 5). Jaringan komputer merupakan gabungan antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi. Gabungan teknologi ini melahirkan pengolahan data yang didistribusikan, mencakup pemakaian database, *software* aplikasi dan peralatan *hardware* secara bersamaan, untuk membantu proses otomatisasi dan peningkatan kearah efisiensi kerja.

Create PDF with GO2PDF for free, if you wish to remove this line, click here to buy Virtual PDF Printer

2.9. Perangkat Lunak Pendukung

2.9.1. Adobe Dreamweaver

Dalam hal ini penulis menggunakan Adobe Dreamweaver CS3 karena memiliki kemampuan untuk menyunting kode dengan lebih baik, juga dapat melakukan print kode pada jendela *Code View*, selain itu juga memiliki fasilitas *Code Hints* untuk membantu dalam urusan tag-tag, serta *Tag Inspector* yang sangat berguna dalam menangani tag-tag HTML.

2.9.2. PHP (*Hypertext Preprocessor)*

PHP (*Hypertext Preprocessor*) merupakan bahasa pemrograman berbasis *web* yang memiliki kemampuan untuk memroses dan mengolah data secara dinamis. PHP dapat dikatakan sebagai sebuah *sever-side embedded script language*, yang artinya semua sintaks dan perintah program yang anda tulis akan sepenuhnya dijalankan oleh server, tetapi dapat disertakan pada halaman HTML biasa.

2.9.3. PhpMyadmin

PhpMyadmin adalah perangkat lunak bebas yang ditulis dalam bahasa pemrograman PHP yang digunakan untuk menangani administrasi MySQL melalui *World Wide Web*. PhpMyAdmin mendukung berbagai operasi MySQL, diantaranya : mengelola basis data, tabel-tabel, bidang (*fields*), relasi (*relations*), indeks, pengguna (*users*), perijinan (*permissions*), dan lain-lain.

2.9.4 Sybase Powerdesigner

SAP PowerDesigner (PowerDesigner) adalah alat pemodelan perusahaan kolaboratif diproduksi oleh Sybase. PowerDesigner berjalan di bawah Microsoft Windows sebagai aplikasi asli, dan berjalan di bawah Eclipse melalui plugin. PowerDesigner mendukung model-driven desain arsitektur perangkat lunak. PowerDesigner menggunakan format file .pdm.

III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Penulis melakukan penelitian tentang perancangan sistem informasi Penggajian dan absensi karyawan berbasis *web* agar meningkatkan kinerja perusahaan secara Intern agar lebih efektif dan efisien. Perusahaan tersebut adalah Klinik Mini yang terletak di Jl.Cibadak No3 Bandung.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan bagian dari metodologi yang secara khusus mendeskripsikan tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data. Dalam upaya mencapai tujuan dari sebuah penelitian diperlukan metode yang sesuai dan mudah, dalam penelitian ini akan digunakan metode penelitian deskriptif dan metode penelitian tindakan.

3.2.1. Desain Penelitian

Penentuan desain penelitian sangat penting, yang mana dalam proses penelitian ini penulis akan menggunakan jenis desain penelitian dengan data primer dan sekunder agar diperoleh data yang relevan, dapat dipercaya dan valid sehingga proses perancangan sistem akan lebih bermanfaat bagi objek yang diteliti.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Didalam penelitian yang dilakukan oleh penulis dibutuhkan suatu metode yang digunakan sebagai alat atau sarana pengambilan data-data, metode yang dilakukan adalah sebagai berikut :

3.2.2.1.Sumber Data Primer

Create PDF with GO2PDF for free, if you wish to remove this line, click here to buy Virtual PDF Printer

Data primer yang digunakan adalah data yang didapatkan melalui identifikasi dan informasi langsung dari pihak Klinik Mini Bandung untuk mendapatkan data yang dapat mendukung penelitian ini.

1. Wawancara
   Dalam hal ini penulis melakukan tanya jawab secara langsung pada bagian keuangan dan pendaftaran yang dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana alur kerja pada proses pendaftaran pasien, pengolahan data kehadiran dan juga penggajian yang sedang berjalan di Klinik Mini.
2. Observasi
   Selain melakukan wawancara penulis juga melakukan teknik observasi yaitu mengamati secara langsung alur kerja. Pengamatan yang dilakukan penulis dikhususkan pada bagian pendaftaran dan bagian keuangan.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder didapat dari dokumtasi – dokumentasi dari tempat penelitian yang terkait yaitu :

1) Struktur organisasi Klinik Mini

2) Dokumen lembaran absensi yang biasa digunakan untuk mencatat data kehadiran karyawan.

3) Data dari Buku besar yang digunakan oleh bagian keuangan yang didalamnya terdapat rincian gaji dari tiap karyawan Klinik Mini.

4). Data jam kerja dan aturan aturan potongan gaji Klinik Mini

5). Dokumen lembar kartu berobat dan kartu induk pasien.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan sistem terstruktur. Pendekatan terstruktur dilengkapi dengan alat-alat dan teknik-teknik yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem, sehingga hasil akhir dari sistem yang dikembangkan akan didapatkan sistem yang strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Dalam penerapan tahapan pengembangan sistem, penulis menggunakan metode klasik atau *waterfall*.

3.2.4. Pengujian *Software*

Pengujian merupakan suatu proses eksekusi program yang ditujukan untuk menemukan *error*. Untuk pengujian pada penelitian ini akan digunakan *Black Box Testing* yang berfokus pada kebutuhan fungsional *software*, memungkinkan perancang untuk memperoleh kondisi-kondisi *input* yang secara penuh menguji semua kebutuhan fungsional suatu program

3.3 Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem merupakan aktifitas penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh menjadi beberapa bagian, dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi hambatan atau permasalahan yang terjadi. Analisis sistem juga dapat mengidentifikasi kebutuhan yang diperlukan sehingga dapat diusulkan perancangan atau perbaikan dari hasil analisis tersebut.

3.3.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan cara untuk mengetahui alur dan isi dari dokumen-dokumen yang dipakai pada tempat penelitian, yang bertujuan untuk mengetahui lebih jelas fungsi dari dokumen yang berkaitan dengan sistem yang berjalan di Klinik Mini.

Create PDF with GO2PDF for free, if you wish to remove this line, click here to buy Virtual PDF Printer

3.3.2 Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Analisis prosedur yang sedang berjalan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses kerja yang sedang dikerjakan sehingga dapat memberikan hasil berupa laporan. Prosedur sistem yang sedang berjalan dapat digambarkan melalui *Flow Map,* Diagram Konteks dan Data Flow Diagram Klinik Mini

3.3.3 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

1. Proses absensi masih tergolong manual yaitu dengan hanya mengisi jam masuk dan jam keluar pada sebuah formulir yang telah dicetak oleh bagian keuangan. Maka dari itu dibuatkan sebuah halaman absensi.
2. Media penyimpanan data pasien dan kehadiran masih menggunakan arsip. Dengan dibuatnya database maka data akan tersimpan di komputer.
3. Tidak adanya laporan periodik yang dihasilkan baik untuk proses pengolahan data kehadiran ataupun pada proses penggajian. Menu pembuatan laporan akan dbuat di aplikasi guna menunjang kinerja bagian terkait agar lebih mudah.
4. Belum adanya slip gaji yang harusnya didapat oleh para karyawan guna mengetahui rincian perhitungan gaji yang didpat. Untuk kedepannya karyawan akan mendapat slip gaji yang bisa dicetak langsung dari sistem.
5. Masih seringnya terjadi kesalahan perhitungan gaji karyawan. Dengan dibuatnya sistem diharapkan bisa meminimalisasikan kesalahan yang ada.
6. Data pasien yang sewaktu-waktu bisa hilang karena belum tersimpan di komputer. Adanya database merupakan backup dari data pasien.

IV HASIL PENELITIAN

4.1 Perancangan Sistem

Pada tahap perancangan sistem ini akan dijelaskan mengenai perancangan sistem pada objek yang digunakan, perancangan arsitektur program yang akan dibuat, perancangan tampilan dan perancangan menu.

4.1.1 Tujuan Perancangan Sistem yang Diusulkan

Perancangan sistem merupakan suatu kegiatan pengembangan prosedur dan proses yang sedang berjalan untuk menghasilkan sesuatu yang baru atau memperbaharui sistem yang ada untuk meningkatkan kinerja sistem itu sendiri, agar dapat memenuhi hasil yang diinginkan. Rancangan sistem yang baru, akan diterapkan suatu kegiatan untuk menemukan dan mengembangkan metoda, prosedur dan proses suatu data agar tujuan dari suatu organisasi dapat tercapai.

Adapun tujuan dari perancangan sistem ini adalah untuk menghasilkan suatu rancangan system agar memudahkan user dalam pekerjaanya dan memaksimalkan proses administrasi dan pelayanan yang sedang berjalan.

4.1.2 Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Gambaran umum tentang sistem yang diusulkan pada proses perancangan ini adalah suatu sistem administrasi dengan harapan mampu menangani permasalahan yang ada pada sistem yang sedang berjalan pada di klinik dan apotik mini, terkhusus pada penanganan optimalisasi waktu yang dibutuhkan untuk pembuatan laporan. Sistem informasi ini diharapkan dapat membantu mengatasi masalah yang ada secara efektif dan efisien dan dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat.

4.1.3 Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Perancangan Prosedur merupakan awal dari pembuatan sistem yang akan dibuat, dimana dapat dilihat proses-proses apa saja yang nantinya diperlukan dalam pembuatan suatu sistem. Sedangkan perancangan prosedur yang diusulkan merupakan tahap untuk memperbaiki atau meningkatkan efisiensi kerja. Tahap perancangan sistem yang digambarkan merupakan tahap perancangan untuk membangun suatu sistem dan mengkonfigurasikan komponen-komponen

Create PDF with GO2PDF for free, if you wish to remove this line, click here to buy Virtual PDF Printer

perangkat lunak dan perangkat keras sehingga menghasilkan sistem yang baik. Sistem yang dirancang tersebut menjadi satu komponen. Tahapan perancangan prosedur ini akan dijelaskan dengan menggunakan pemodelan terstruktur dengan menggunakan tool seperti flowmap, diagram konteks, data flow diagram relasi tabel, erd dan normlisasi.

4.1.3.1. Flow Map Sistem Administrasi yang diusulkan (Hal. 69)

Flow Map absensi dan penggajian yang diusulkan (Hal. 70)

4.1.3.2. Diagram Konteks yang Diusulkan (Hal. 70)

4.1.3.8 Struktur File

Struktur file digunakan untuk perancangan basis data, organisasi file yang digunakan adalah organisasi database. Dalam pembuatan data ke file database diantaranya adalah tabel karyawan, tabel gaji, tabel absen, tabel klinik, tabel pasien, tabel gaji dan tabel obat

4.1.4.2 Relasi Tabel

Relasi tabel memberikan gambaran tentang struktur tabel basis data yang akan digunakan pada sebuah aplikasi. Pada relasi tabel akan digambarkan hubungan antar tabel menurut *field-field* yang saling berhubungan

Relasi table untuk Sistem Informasi Absensi Dan penggajian Di Klinik Mini Bandung dapat dilihat pada gambar 4.5 (Hal. 81)

4.1.4.3. Entity Relationship Diagram

Entity Realation Diagram (ERD) merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi. (Hal. 82)

4.1.4.5 Kodifikasi

Pengkodean dibuat untuk memudahkan dalam membuat kode *primary key* yang digunakan agar tidak terjadi *redudansi* data.

4.2 Perancangan Anta Muka

Perancanga antar muka digunakan untuk perancangan program, perancangan yang digunakan adalah perancangan input dan perancangan ouput. Dalam pembuatan perancangan Antar Muka program adalah sebagai berikut :

4.2.1 Struktur menu

Struktur menu dibuat sebagai alat antar muka dengan pengguna untuk memudahkan pengoperasian perangkat lunak. Berikut Struktur menu perangkat lunak ini

4.3 Perancangan Arsitektur Jaringan

Adapun Kebutuhan Jaringan untuk mendukung program ini adalah sebagai berikut :

1. Tipe jaringan yang digunakan adalah LAN (Local Area Network), karena area yang relatif kecil yaitu sebuah Klinik , dengan model konfigurasi dimana satu komputer bertindak sebagai server, dan yang lainnya sebagai client yang mengakses file dalam server.
2. Media transmisi menggunakan kabel twisted pair, yang tipe Unshielded Twisted Pair (UTP). Dan dengan konektor RJ 45.
3. Topologi yang digunakan adalah topologi topologi star.

Create PDF with GO2PDF for free, if you wish to remove this line, click here to buy Virtual PDF Printer

4.4. Implementasi

Implementasi adalah suatu proses penerapan rancangan program yang telah dibuat ke dalam sebuah aplikasi pemograman sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari program aplikasi tersebut. Kegiatan implementasi dilakukan dengan dasar yang telah direncanakan dalam tahap perancangan.

4.4.1. Batasan Implementasi

Dalam pengimplementasian perangkat lunak sistem informasi absensi dan penggajian di Klinik mini Bandung ini terdapat beberapa hal yang menjadi batasan implementasi sistem, yaitu :

1. Basis data yang digunakan dalam mengimplementasikan system informasi ini adalah MySQL.
2. Sistem informasi ini dapat dijalankan pada sistem operasi Windows dan pengimlplementasian hanya dilakukakan pada Microsoft Window 7.

4.4.3. Implementasi Perangkat Keras

Perangkat keras yang dibutuhkan berdasarkan kebutuhan minimal yang harus terpenuhi untuk menjalankan aplikasi ini antara lain :

1. Komputer Server
   a. Prosesor yang digunakan dengan kecepatan 1,80 GHz
   b. Menggunakan RAM minimal 1 GB
   c. Hardisk 180 GB dan disarankan 80 GB
   d. Mouse, keybord dan Monitor sebagai media peralatan antarmuka
2. Komputer Client
   a. Prosesor yang disarankan minimal berkecepatan 800 MHz
   b. RAM yang disarankan minimal 512 MB
   c. Hardisk 180 GB dan disarankan 80 GB
   d. Mouse, keybord dan Monitor
   e. Printer

4.4.4 Implementasi Antar Muka

Implementasi anta muka merupakan tahapan dalam memenuhi kebutuhan pengguna dalam berinteraksi dengan sistem yang dibuat. Fasilitas antar muka yang baik akan sangat membantu pemakai dalam memahami proses yang sedang dilakukan oleh sistem sehingga dapat meningkatkan kinerja sistem.

4.4.5 Implementasi Instalasi Program

Dalam menjalankan program aplikasi ini, diperlukan beberapa program pendukun. Program pendukung aplikasi ini diantaranya adalah :

1. Menginstal PHP Xampp pada komputer.
2. Membuat database di MySql Untuk keperluan penampungan data di server, kita memerlukan sebuah database. MySql merupakan salah satu program aplikasi untuk membuat database yang umum digunakan pada web server. MySql banyak digunakan karena kemampuannya dalam menampung data yang cukup besar dan gratis.

4.4.6 Penggunaan Program

Program ini digunakan dengan tujuan untuk membantu proses pengolahan data administrasi dan penggajian guna menghindari redudansi data,kerusakan atau kehilangan data.

4.5 Pengujian

Pengujian perangkat lunak ini menggunakan metode pengujian *Black Box*. Pengujian *Black Box* berfokus pada persyaratan atau kebutuhan fungsional perangkat lunak yang dibuat. (Hal. 107)

Create PDF with GO2PDF for free, if you wish to remove this line, click here to buy Virtual PDF Printer

V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada Sistem Informasi di Apotek mini, maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses absensi menjadi lebih terkomputerisasi.
2. Kasus lembar kartu pasien dan lembaran absensi hilang atau data lembaran tertumpuk di lemari dapat teratasi karena dengan sistem informasi ini, data pasien atau penggajian tersimpan dalam satu tempat penyimpanan database.
3. Manfaat fasilitas cetak laporan data kehadiran dan penggajian karyawan akan mempermudah pemilik untuk memonitoring setiap karyawannya.
4. Slip gaji yang nantinya akan didapat oleh tiap karyawan Apotik Mini akan memuat semua rincian dari gaji yang didapat oleh masing masing karyawan.
5. Dengan adanya Sistem Informasi ini kesalahan penghitungan gaji yang tadinya dihitung manual menjadi lebih mudah karena sudah ada fasilitas laporan gaji beserta detail perhitunganya sehingga dikemudian hari minim terjadi kesalahan perhitungan.

5.2. Saran

Penulis menyadari bahwa sistem informasi ini belumlah sempurna. Oleh karena itu, agar sistem informasi ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan. Maka penulis menyrankan bagi pengembang lainnya yaitu pengembangan perangkat lunak agar lebih diperluas lagi, tidak hanya terbatas pada kegiatan pengolahan data pasien dan pengolahan data penggajian karyawan saja tetapi bisa mencakup jenis perawatan kulit baik kecantikan atau penyakit kulit lainya yang ditangani oleh bagian terkait di Klinik Mini.

VI DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Al-Bahra, Bin, Ladjamudin. 2013. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Edhy, Sutanta. 2003. *Sistem Informasi Manajemen*, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Jogiyanto, HM. 2001. *Analisis dan Desain Informasi:* pendekatan terstruktur, Andi, Yogyakarta.

Jogiyanto, HM. 2005. *Analisis dan Desain Sistem*, Andi, Yogyakarta.

Wahyono, Teguh. 2004. *Sistem Informasi (Konsep Dasar, Analisis Desain dan Implementasi)*, Graha Ilmu. Yogyakarta.

Sumber Internet

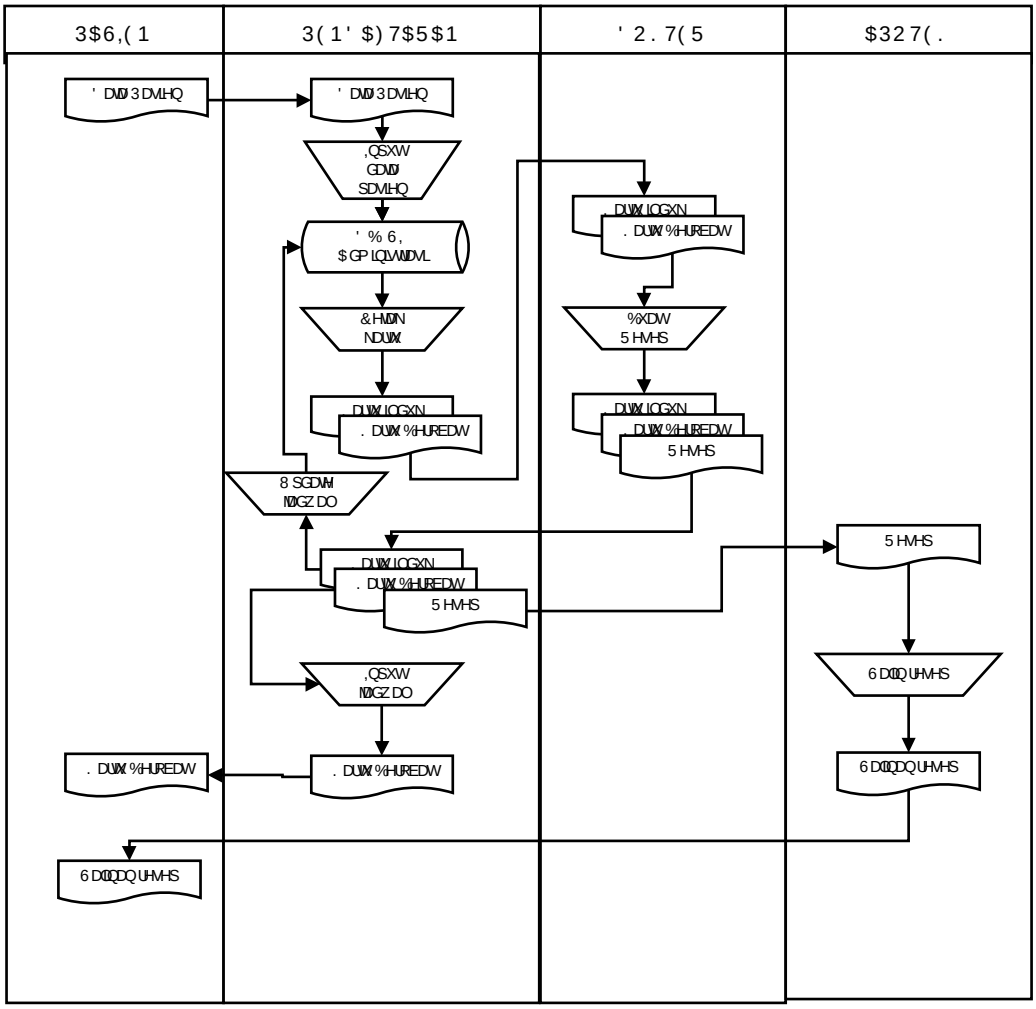
(http://en.wikipedia.org/wiki/PowerDesigner/12 desember 2014)

(http://www.gaji definisi peranan fungsi dan tujuan.html/11 november 2009)

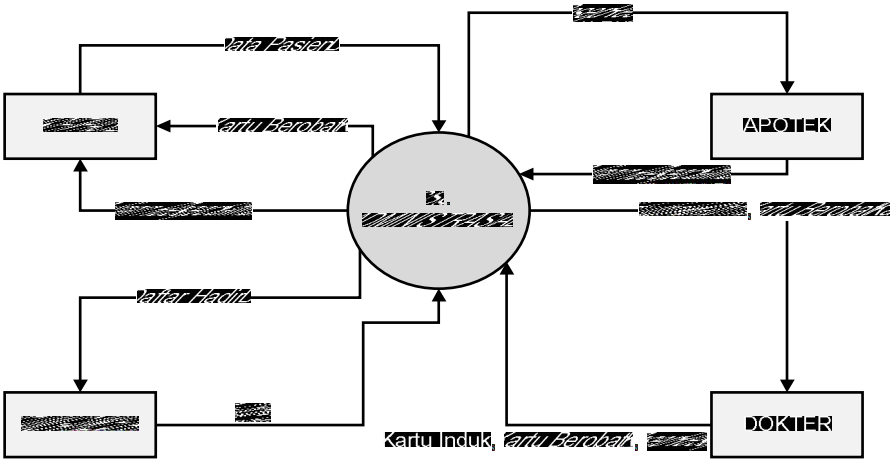
(http://vendika11.wordpress.com/2009/01/14/topologi-gambar/23 januari 2014)

Create PDF with GO2PDF for free, if you wish to remove this line, click here to buy Virtual PDF Printer

DAFTAR GAMBAR

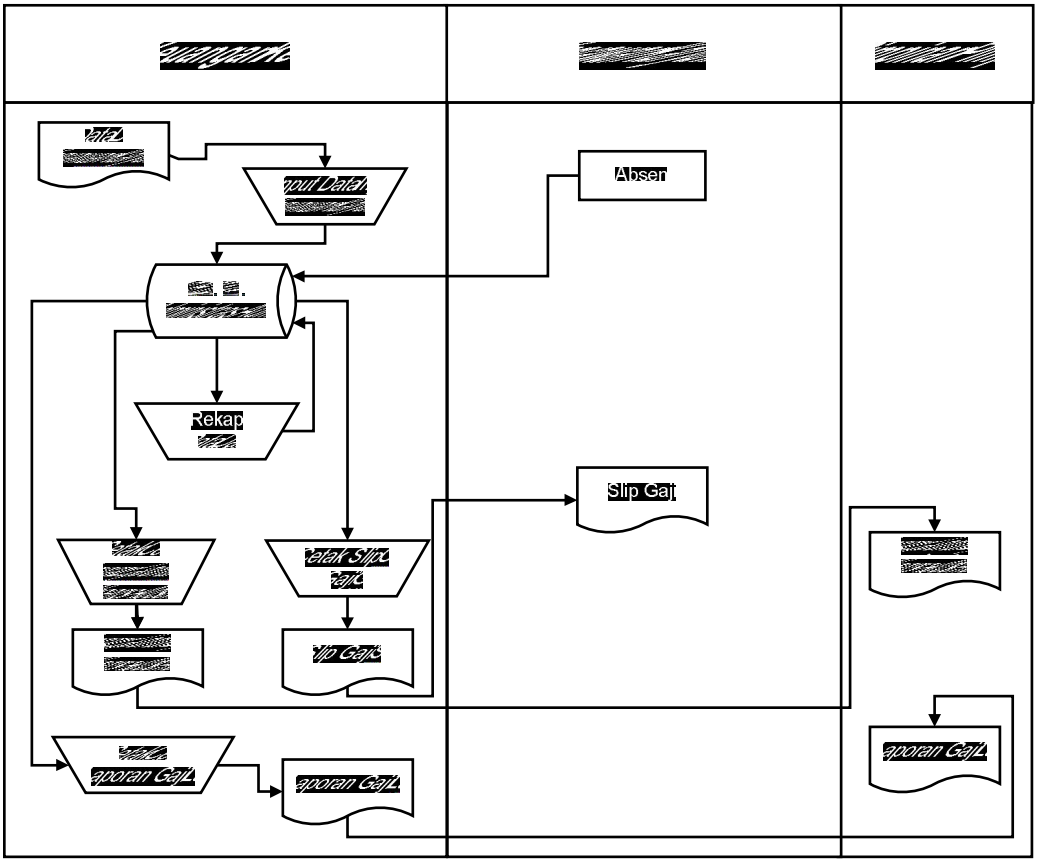


Gambar 4.1 Flow Map Sistem Administrasi yang diusulkan.

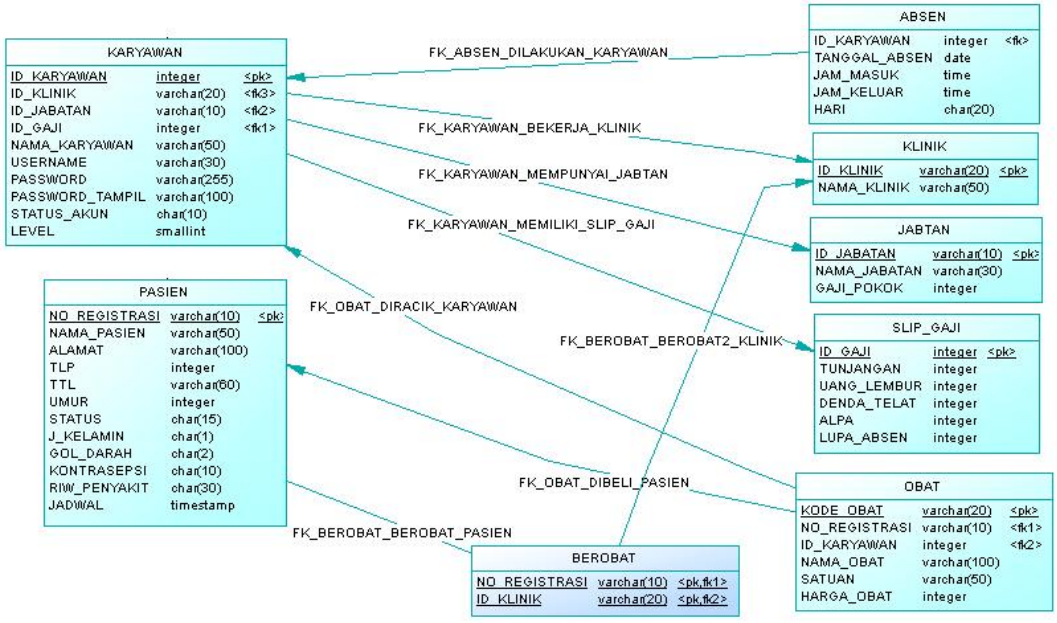


Gambar 4.3 Diagram Konteks yang Diusulkan

Create PDF with GO2PDF for free, if you wish to remove this line, click here to buy Virtual PDF Printer

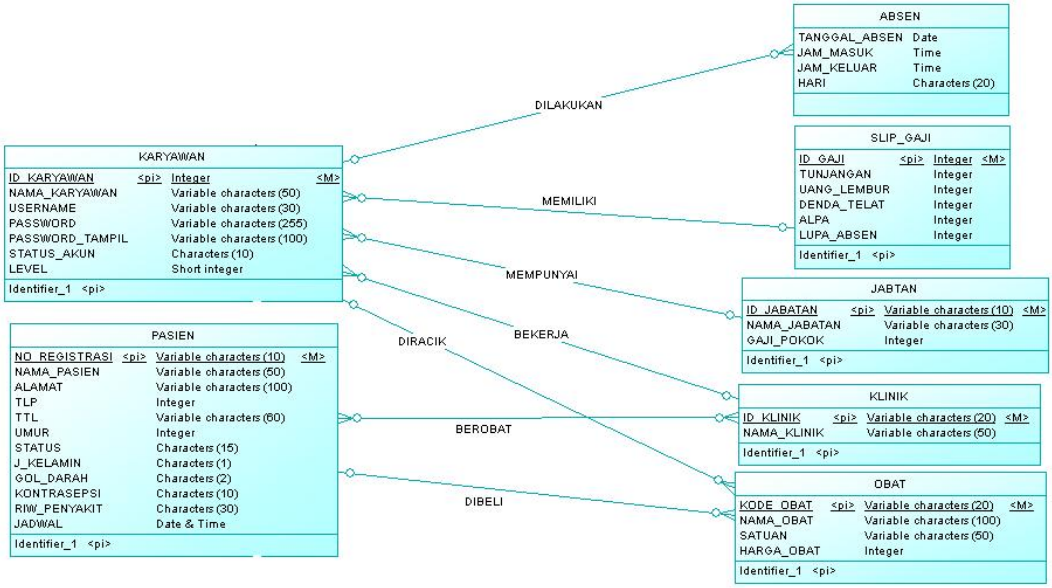


Gambar 4.2 Flow Map absensi dan penggajian yang diusulkan.



Gambar 4.9 Relasi tabel.

Create PDF with GO2PDF for free, if you wish to remove this line, click here to buy Virtual PDF Printer



Gambar 4.10 *Entity Relationship Diagram* (ERD) yang Diusulkan

Create PDF with GO2PDF for free, if you wish to remove this line, click here to buy Virtual PDF Printer

DAFTAR TABEL

Tabel 4.2 Rencana Pengujian

Kelas	Butir Uji	Jenis Pengujian
Login Pengguna	Keuangan	Black Box
	Karyawan	Black Box
Input	Input data kayawan baru	Black Box
	Input data pengelolaan akun	Black Box
	Input data Penarikan absensi	Black Box
	Input data Penarikan slip gaji	Black Box
Proses	Pengelolaan password	Black Box
	Proses absensi karyawan	
Laporan	Laporan Slip gaji	Black Box
	Laporan Absensi	Black Box

Create PDF with GO2PDF for free, if you wish to remove this line, click here to buy Virtual PDF Printer